

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN K3 DENGAN SIKAP
TERHADAP PEMAKAIAN APD PADA PEKERJA DI SENTRA
INDUSTRI PANDE BESI DESA PADAS KECAMATAN
KARANGANOM KABUPATEN KLATEN**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Ardiansah' Eko' Prasetyo
J 410 110 112

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan ini pembimbing/skripsi tugas akhir :

Pembimbing I

Nama : Tarwaka, PGDip.Sc.,M.Erg

NIK : 19640929 198803 1019

Pembimbing II

Nama : Kusuma Estu Werdani.SKM.,M.Kes

NIK : 1572

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ardiansah Eko Prasetyo

Nim : J410 110 112

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi :

“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN K3 DENGAN SIKAP TERHADAP PEMAKAIAN APD PADA PEKERJA DI SENTRA INDUSTRI PANDE BESI DI DESA PADAS KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 Oktober 2016

Pembimbing I

Tarwaka, PGDip.Sc.,M.Erg
NIK. 19640929 198803 1019

Pembimbing II

Kusuma Estu W.SKM.,M.Kes
NIK. 1572

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN K3 DENGAN SIKAP
TERHADAP PEMAKAIAN APD PADA PEKERJA DI SENTRA
INDUSTRI PANDE BESI DESA PADAS KECAMATAN
KARANGANOM KABUPATEN KLATEN**

Disusun Oleh : Ardiansah Eko Prasetyo

NIM : J410 110 112

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 11 Oktober 2016 dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan Tim Penguji.

Surakarta, 11 Oktober 2016

Ketua Penguji : Kusuma Estu Werdhani, SKM., MKes (.....)

Anggota Penguji I : Dwi Astuti, SKM., MKes (.....)

Anggota Penguji II : Sri Darnoto, SKM., M.PH (.....)

Mengesahkan,

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Suwaji, M.Kes)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Oktober 2016

Penulis



ARDIANSAH EKO PRASETYO
J410110112

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN K3 DENGAN SIKAP
TERHADAP PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
PADA PEKERJA DI SENTRA INDUSTRI PANDE BESI
DESA PADAS KECAMATAN KARANGNOM
KABUPATEN KLATEN**

Ardiansah 'Eko 'Prasetyo J410110112

Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UMS
Jl. A. Yani, Tromol Pos I, Pabelan, Surakarta

ABSTRAK

Alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pekerja dalam penggunaan APD. Apabila pekerja mempunyai pengetahuan yang baik, maka pekerja akan menggunakan apd dengan baik pula. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan K3 dengan sikap terhadap pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja di Sentra Industri Pande Besi Desa Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten. Hasil uji statistik yang diketahui untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan K3 dengan sikap terhadap pemakaian APD menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,012$ ($p\text{-value} < 0,050$). Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa pengetahuan K3 memiliki hubungan sikap terhadap pemakaian APD.

Kata Kunci : Pengetahuan K3, Sikap Pemakaian APD

ABSTRACT

Personal protective equipment (PPE) is a set of safety equipment used by workers to protect all or part of his body from possible exposure to the potential hazards of the work environment against accidents and occupational diseases. Knowledge is one of the factors that affect workers in the use of PPE. If the workers have good knowledge, then the worker will use apd well too. The purpose of this study to determine the relationship K3 knowledge level attitudes toward the use of Personal Protective Equipment (PPE) for workers at Sentra Industry Pande Besi village Padas Karangnom Klaten district. The results of statistical tests that are known to determine the relationship of the level of K3 knowledge with attitudes towards the use of PPE obtained using Chi Square test $p\text{-value} = 0.012$ ($p\text{-value} < 0.050$). It can be explained that the knowledge K3 has a relationship attitudes towards the use of PPE.

Keywords: K3 Knowledge, Attitude use of PPE

1. PENDAHULUAN

Angka kecelakaan kerja di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan data Jamsostek, selama Januari-September 2003 terdapat 81.169 kecelakaan kerja, diantaranya 8.090 (97%) mengalami cacat, dengan rincian 71 kasus cacat total tetap dan 1.321 meninggal dunia. Setiap hari di Indonesia terjadi 451 kasus penyakit akibat kerja dan 44 kasus kecelakaan kerja. Indonesia mendapat peringkat paling buruk dalam hal standar keselamatan kerjanya (ILO, 2003). Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indonesia menyebutkan

pada tahun 2004 dari 16.000 perusahaan lokal hanya terdapat sebanyak 80 perusahaan yang telah sesuai dengan peraturan dan mendapatkan sertifikat bebas kecelakaan (*zero accident*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ridwan (2010), ditemukan adanya gangguan kesehatan yang dialami pekerja pande besi di Kabupaten Langkat Sumatera Utara, berupa rasa sakit sesaat setelah bekerja di punggung, pinggang, telapak tangan kiri, dan lengan bawah kanan sebanyak (84,21%). Pekerja yang mengeluhkan sakit pada lengan bawah kiri, jari-jari tangan kiri, dan jari-jari tangan kanan, sebanyak (78,94%), serta sebanyak (89,47%) pekerja merasakan sakit pada saat bekerja. Pekerja pande besi tersebut disarankan untuk menyelingi dengan istirahat dan relaksasi, saat bekerja. Khusus pekerja dengan sikap kerja duduk sebaiknya menggunakan sandaran kursi saat bekerja. Sebaiknya pekerja pande besi menggunakan alat pelindung diri saat bekerja sehingga dapat meminimalisasi dampak dari potensi bahaya yang ada di tempat kerja.

Standar keselamatan dan kesehatan kerja harus diterapkan oleh semua jenis perusahaan baik formal maupun non formal, sebagaimana di Sentra Industri Pande Besi yang terletak di Desa Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten. Sentra Industri ini bergerak dalam bidang pembuatan olahan besi atau penyediaan alat - alat di sektor pertanian. Industri ini telah mampu menyerap tenaga kerja >100 orang dengan umur berkisar antara 20-25 tahun. Kondisi dari tempat kerja yang ada di sentra industri pande besi pada saat itu memang belum sepenuhnya baik dikarenakan banyak nya paparan yang ditimbulkan pada saat melakukan kegiatan pande besi dan resiko terjadinya kecelakaan kerja yang sewaktu – waktu dapat mengancam keselamatan para pekerja.

Kegiatan kerja yang ada di sentra industri pande besi meliputi pemotongan besi, pengelasan atau penyambungan, dan kegiatan memalu, serta pengecatan atau *finishing* dengan waktu kerja 8 jam per hari.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai 10 orang pekerja, diperoleh informasi bahwa sebagian pekerja (60 %), memiliki pengetahuan yang kurang tentang pentingnya memakai Alat Pelindung Diri (APD). Hasil observasi diketahui bahwa (40%) pekerja yang menggunakan APD, yang meliputi sarung tangan, kapas, kaca mata dan *safety shoes* pada saat bekerja. Adapun sebagian pekerja menyampaikan bahwa tidak nyaman memakai APD tersebut, sehingga merasa terganggu pada saat bekerja. Bahkan pada tahun 2014 ada pekerja yang mengalami kecelakaan kerja pada saat proses pengerendaan potongan besi, dikarenakan alat tersebut lepas dari tangannya dan mengenai ibu jari pekerja tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan K3 dengan sikap terhadap pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja di Sentra Industri Pande Besi Desa Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah observasional analitik, yaitu penelitian yang menjelaskan adanya hubungan antara variabel bebas tingkat pengetahuan K3, variabel terikat sikap terhadap pemakaian APD melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Azwar, 2005).

2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2015, yang bertempat di Sentra Industri Pande Besi Desa Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja termasuk mandor di Sentra Industri Pande Besi di Desa Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten berjumlah 105 orang. Besar sampel yang diambil sebanyak 51 responden.

2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental*. Dengan cara mengambil anggota sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010).

2.4 Analisis Data

Analisis yang digunakan analisis Univariat dan Analisis Bivariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel. Analisis data dilakukan dengan *Uji Chi Square* menggunakan program SPSS dengan Interpretasi hasil sebagai berikut:

1. Jika $P \leq 0,05$ maka hasil uji dinyatakan signifikan.
2. Jika $P > 0,05$ maka hasil dinyatakan tidak signifikan.

(Sugiyono, 2012)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Univariat

Karakteristik responden yang dianalisa dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, umur, masa kerja, jaminan kesehatan, dan penghasilan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 51 pekerja di Sentra Industri Pande Besi Desa Padas Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten diketahui karakteristik responden sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase	Mean	SD
Jenis Kelamin				
Laki-laki	50	100%	-	-
Perempuan	-	-	-	-
Total	50	100%		
Umur				
18-25 th	7	13,7%	39,6	11,4
26-35 th	11	21,6%		
36-45 th	17	33,3%		
46-65 th	16	31,4%		
Total	51	100,0%		
Masa Kerja				
<5 tahun	14	27,5	10,1	8,4
5 sd < 10 tahun	19	37,3		
10 sd <15 tahun	4	7,8		
> 15 tahun	14	27,5		
Total	51	100,0		
Pendidikan				
Tidak Tamat SD	1	2,0%		
SD	12	23,5%		
SMP	10	19,6%		
SMA	25	49,0%		
PT	3	5,9%		
Total	51	100,0%		
Jaminan Kesehatan				
Tidak Punya	26	51,0%		
Punya	25	49,0%		
Total	51	100,0%		
Penghasilan				
<=1.000.000	26	51,0%	1.134.313,7	274.679,8
>1.000.000	25	49,0%		
Total	51	100,0%		

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa jenis kelamin responden semuanya adalah laki-laki, sedangkan karakteristik responden berdasarkan umur diketahui bahwa paling banyak responden berusia 36-45th yang sebanyak 17 orang (33,3%) dan paling sedikit berusia 18-25th yang sebanyak 7 orang (13,7%). Rata-rata umur responden adalah 36-45th yang sebanyak 17 orang (33,3%).

Masa kerja responden paling banyak dalam kategori 5-10th, yaitu sebanyak 19 responden (37,3%) dan paling sedikit memiliki masa kerja 10-15th yang sebanyak (7,8%). Rata-rata masa kerja responden adalah 5-10th yang sebanyak 19 orang (37,3%).

Pendidikan responden paling banyak dalam kategori SMA, yaitu sebanyak 25 responden (49,0%) dan paling sedikit tidak tamat SD 1 responden (2,0%).

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Tentang K3 dengan Sikap Pemakaian APD

Tingkat Pengetahuan	Pemakaian APD		Total	χ^2	p
	Negatif	Positif			
Tidak Baik	12(66,67%)	6(33,3%)	18(100%)	6,279	0,012
Baik	10(30,30%)	23(69,70%)	33(100%)		

Sebagian besar pekerja yang paling sedikit tidak memiliki jaminan kesehatan sebanyak 26 responden (51,0%), danyang paling sedikit mempunyai jaminan kesehatan

Tabel 2. Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Responden Tentang K3

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase	Mean	SD
Tidak Baik	18	35,3%		
Baik	33	64,7%	12,75	1,60
Total	51	100,0%		

sebanyak 25 responden (49,0%). Penghasilan sebanyak 26 responden (51,0%) memiliki penghasilan \leq Rp. 1.000.000,-, dan 25 responden (49,0%) memiliki penghasilan $>$ Rp. 1.000.000,-, dengan rata-rata penghasilan responden Rp. 1.000.000 sebanyak 26 orang (51,0%).

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan K3 dengan kategori baik, yaitu sebanyak 33 responden (64,7%), dan sebagian kecil responden dengan tingkat pengetahuan K3 tidak baik, yaitu sebanyak 18 responden (35,3%). Rata-rata total skor pengetahuan responden yaitu 12.75.

Tabel 3. Hasil Pengukuran Sikap terhadap Pemakaian APD

Pemakaian APD	Jumlah	Persentase	Mean	SD
Negatif	22	43,1%		
Positif	29	56,9%	49,25	9,64
Total	51	100,0%		

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden dengan sikap pemakaian APD dalam kategori positif, yaitu ada 29 responden (56,9%), dan sebagian kecil responden dengan sikap pemakaian APD dalam kategori negatif, yaitu ada 22 responden (43.1%), dengan rata-rata total skor responden 49,25.

3.2 Analisis Bivariat

Pengujian analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan K3 dengan sikap terhadap pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja di Sentra Industri Pande Besi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dari nilai pengukuran dan pengamatan tiap responden.

Mayoritas responden yang berpengetahuan tidak baik memiliki pemakaian APD yang negatif, yaitu sebanyak 12 orang (66,67%). Responden yang berpengetahuan baik sebagian besar melakukan pemakaian APD yang positif yaitu sebanyak 23 orang (69,70%). Berdasarkan Tabel 4 Hasil uji korelasi *Chi Square* tingkat Pengetahuan K3 dengan sikap pemakaian APD, diperoleh $p\text{-value} = 0,012$ ($p\text{-value} < 0,050$) sehingga H_0 ditolak maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan K3 dengan sikap pemakaian APD. Responden yang sikap pemakaian APD paling banyak pada yang pengetahuan K3 dalam kategori baik dan kategori sikap pemakaian APD positif.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 SIMPULAN

1. Karakteristik responden diketahui bahwa jenis kelamin responden semuanya adalah laki-laki, dan sebagian besar umur responden dalam kategori dewasa akhir (36-45th) yaitu ada 17 responden (33.3%), Masa kerja responden sebagian besar dalam kategori 5 sd < 10 tahun, yaitu ada 19 responden (37.3%), Pendidikan responden sebagian besar SMA yaitu ada 25 responden (49.0%), Jaminan kesehatan sebagian besar tidak punya yaitu ada responden 26 responden (51,0%) Sedangkan penghasilan responden sebagian besar \leq Rp. 1.000.000,- yaitu ada 26 responden (51,0%).
2. Sebagian besar responden tingkat pengetahuan K3 dengan kategori baik, yaitu ada 33 responden (64,7%).
3. Sebagian besar responden dengan perilaku pemakaian APD dalam kategori positif, yaitu ada 29 responden (56.9%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan K3 dengan perilaku pemakaian APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,012$ ($p\text{-value} < 0,050$)

5. SARAN

1. Agar pihak Sentra Industri Pande Besi melakukan pelatihan maupun penyuluhan tentang K3 secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran pekerja tentang pentingnya K3.
2. Agar pekerja selalu meningkatkan kedisiplinan dan sikap pemakaian APD dengan baik dan benar.
3. Perlu adanya poster atau slogan K3, serta tanda-tanda peringatan bahaya di tempat – tempat kerja terutama yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja.

4. Perlu diadakannya pelatihan, sosialisasi mengenai K3 dan penyediaan APD yang lengkap dari pihak sentra industri pande besi serta di back up dengan adanya jaminan kesehatan untuk setiap pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anizar. 2012. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Industri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Achmad, M, , 2004, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Semarang: UPT UNNES Press
- Ampuh, RH. 2009. *Manajemen Pabrik Pendekatan Sistem untuk Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Anizar. 2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arini. 2011. *Analisis Pengaruh Pemberian Kompensasi, Lingkungan Kerja, Tingkat Pendidikan dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Sub Bagian Finishing (Studi Kasus pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk)*. Skripsi Progam Sarjana. Malang: Universitas Brawijaya.
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulia, D.R. 2012. *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Implementasi Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bagian Spinning P.T. Tyfontex Indonesia Sukoharjo*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret. Skripsi
- Aziz, I.R. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kedisiplinan Pemakaian Masker Pada Pekerja Bagian Winding Di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta*. [Skripsi Ilmiah]. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Azwar. 2005. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta : Binapura Aksara
- Azwar. 2003. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cahyaningsih, A. 2012. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kedisiplinan Pemakaian Masker pada Pekerja Bagian Winding PT. Iskandar Indah Printing Textile*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret. Skripsi
- Data ILO. 2003. “ *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*”. Dalam Tarwaka.2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta. Harapan Press.
- Dedek, M. 2008. *Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri dalam Asuhan Persalinan Normal di Rumah Sakit Meuraxa Banda Aceh*. [Thesis] Medan : Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.

- Departemen Tenaga Kerja RI, 1970. *Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*. Jakarta : Departemen Tenaga Kerja RI
- Efrianis. 2007. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Tenaga Kerja dalam Pemakaian Alat Pelindung Pendengaran Di PT. Perkebunan Nusantara VI (PERSERO) Kebun OPHIR Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Utara*. Medan : FKM USU
- Firdaus, R. 2011. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pemakaian APD pada Pekerja bagian Produksi Jamu Lengkap di PT. Leo Agung Raya Semarang*. [Thesis] Universitas Diponegoro.
- Hartati, S. 2010. *Hubungan Umur, Masa Kerja, Pengetahuan dan Sikap, Operator Mesin Winding, Unit Spinning VI dengan Kepatuhan dalam Pemakaian Masker Kain di Industri Tekstil*. Semarang [Thesis] : Universitas Diponegoro.
- Hastono. 2011. *Analisis Data*. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat UI
- Jamsostek. 2003. *Mengenai Data Kecelakaan Kerja Selama Januari-September 2003*.
- Kusuma, Y.R. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Kenyamanan dengan Penggunaan Alat Pelindung Wajah Pada Pekerja Las Listrik Kawasan Simongan Semarang*. [Skripsi Ilmiah]. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Lalu, H. 2005. *Hukum Ketenagakerjaan. Edisi Revisi*. Jakarta : PT: Raja Grafindo Persada
- Malthis dan Jackson, J.H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Notoatmodjo. S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pandji. 2001. *Psikologi Kerja*. Yogyakarta : Liberty
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : Per.01/MEN/1981 tentang Kewajiban Melaporkan Penyakit Akibat Kerja.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia NOMER-01/MEN/I/2007. Pedoman Pemberian Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia NOMER-01/MEN/I/2007. “Pedoman Pemberian Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)”
- Permenakertrans. 2007. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta
- Prasetyo. 2009. *Instrument Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Ridley J. 2006. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta : Erlangga

- Ridwan, FS. 2010. *Studi Penelitian di Kelurahan Kwala Begumit, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara*.
- Robbins S.P. 1989. *Organization Behavior*. Edisi ke 6. New York : Prentice Hall
- Ruhyandi dan Candra.E. 2008. *Studi Penelitian Di PT Almasindo II Kabupaten Bandung Barat Th 2008*. [Skripsi Ilmiah]. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.
- Sahab S. 1997. *Teknik Manajemen Kesehatan dan keselamatan Kerja*. Jakarta : Bina Sumber Daya Manusia
- Siti, RH.1992, *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UGM.
- Suhartono. 2008. *Sumber-sumber Pengetahuan*. <http://belindch.wordpress.com/2011/02/08/pengertian-intuitif/> (28 April 2013)
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : C.V. Alfabeta
- Sugiyono B. 2003. *Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Semarang: UNDIP
- Suntoyo. D. 2013. *Statistik untuk Paramedis*. Bandung : Alfabeta
- Suma'mur. 1996. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Suma'mur. 2009. *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta : CV Gunung Seto
- Tarwaka. 2008. *Manajemen dan Implementasi K3 di tempat kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Taufik. 2007. *Pengertian Pengetahuan*. http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/3_kesmaspdf/207313033/bab2.pdf (28 April 2013)
- Taufiqurahman. 2013. *Konsep Dasar Zero Accident*. Jakarta : Universitas Esa Unggul
- Undang – Undang No. 1 Tahun 1970 .Tentang Keselamatan Kerja dan Pasal – Pasal yang Mengatur Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri.
- Veithzal R. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta : Rajagrafindo Pers
- ada.